

The background features a light beige color with a subtle, soft-focus pattern of white and light green. It is framed by a thin, light brown border. The corners and sides are decorated with various types of leaves: vibrant autumn leaves in shades of red, orange, and yellow are scattered throughout, while clusters of dark green, glossy leaves are positioned more prominently on the left and right sides. Small, white, star-like particles are scattered across the background, adding a delicate, ethereal quality.

# **KONSEP KEHILANGAN DAN BERDUKA**

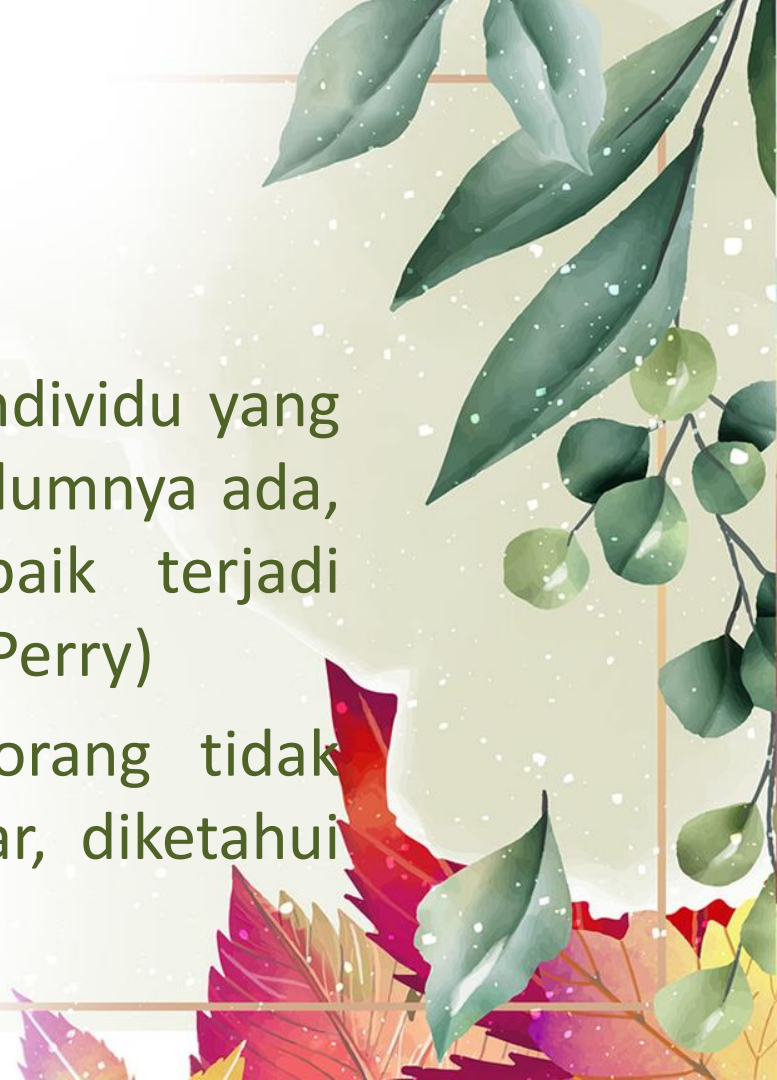
Ns.Wiwi Kustio Priliana.,SST.,.SPd.,MPH

# KEHILANGAN (LOSS)

## Definisi

Kehilangan adalah suatu keadaan individu yang berpisah dengan sesuatu yang sebelumnya ada, kemudian menjadi tidak ada, baik terjadi Sebagian atau keseluruhan (Potter&Perry)

Terjadi Ketika sesuatu atau seseorang tidak dapat ditemui lagi, diraba, didengar, diketahui atau dialami



# Sumber Kehilangan

- Kehilangan Objek Eksternal
- Kehilangan lingkungan
- Kehilangan orang terdekat
- Kehilangan aspek diri/Kehilangan yang ada pada diri sendiri (*loss of self*)
- Kehilangan hidup/kehidupan/meninggal



# Jenis Kehilangan

Kehilangan dibagi dalam 2 tipe yaitu:

## 1. Aktual atau nyata

Mudah dikenal atau diidentifikasi oleh orang lain Ex: amputasi, kematian orang yang sangat berarti/dicintai.

## 2. Persepsi

- Hanya dialami oleh seseorang dan sulit untuk dapat dibuktikan
- Ex: seseorang yang berhenti bekerja/PHK → perasaan kemandirian dan kebebasannya menjadi menurun.



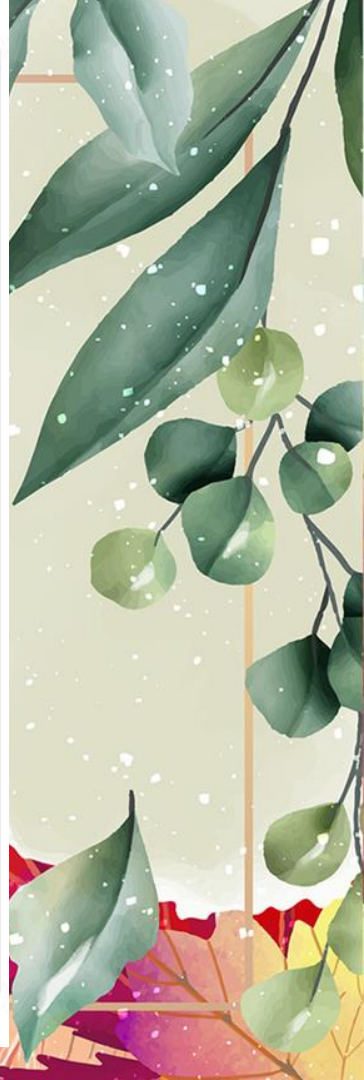
# Faktor yang Mempengaruhi Reaksi Kehilangan

1. Karakteristik personal : usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, & pendidikan, kondisi fisik, psikologi individu
2. Sifat hubungan : suami-istri, ortu-anak
3. Sifat kehilangan : permanen-sementara, tiba-tiba\_berangsur
4. Sosial dan kultural
5. Kepercayaan atau spiritual
6. Kondisi fisik dan psikologi individu
7. Sistem pendukung sosial
8. Arti dari kehilangan



- **Dampak kehilangan :**

1. **Pada masa anak-anak, kehilangan dapat megancam kemampuan untuk berkembang → regresi, merasa takut saat sendirian**
2. **Pada masa remaja/dewasa muda, kehilangan dapat menimbulkan disintegrasi dalam keluarga**
3. **Pada masa dewasa tua, kehilangan khususnya krn kematian pasangan hidup → pukulan berat dan menghilangkan semangat hidup**





**BERDUKA**

# BERDUKA (GRIEF)

Definisi :

Berduka adalah respon emosi yang diekspresikan terhadap kehilangan yang dimanifestasikan adanya perasaan sedih, gelisah, cemas, sesak nafas, susah tidur, dan lain-lain.





# TEORI PROSES KEHILANGAN & BERDUKA

Teori Engels (1964)

1. Fase I → shock and disbelief
2. Fase II → developing awareness  
(merasakan kehilangan secara nyata)
3. Fase III → restitusi
4. Fase IV → Reorganization



# Teori Rando (1993)

## 1. Penghindaran (avoidance)

Syok,, menyangkal, tidak percaya

## 2. Konfrontasi (berusaha melawan kehilangan)

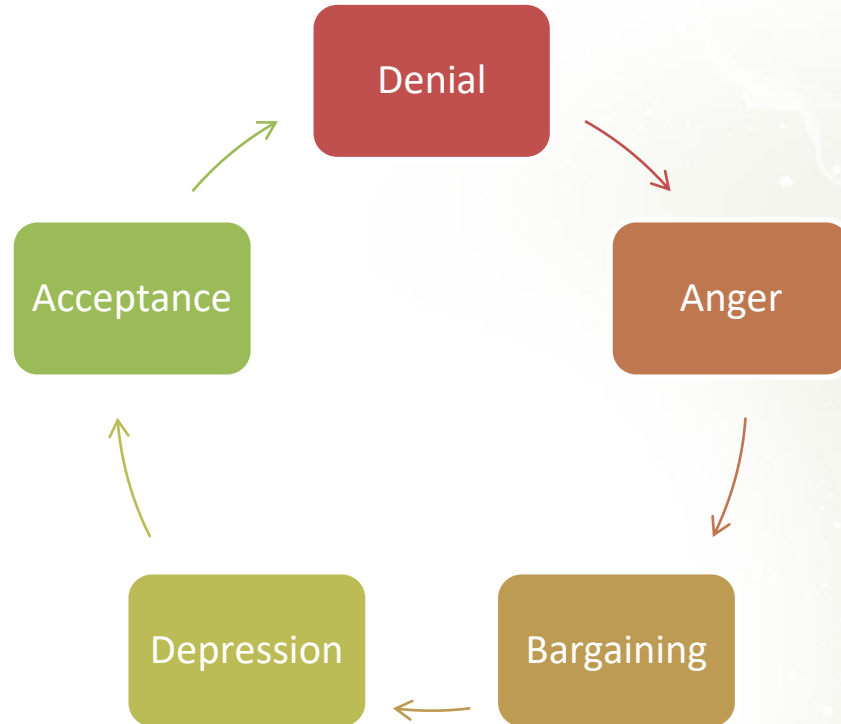
luapan emosi yang sangat tinggi

## 3. Akomodasi (rasa berduka sudah mulai berkurang)

belajar untuk menjalani hidup dengan kehidupan yg baru



# Kubler Rose (1969)



## 1. Fase denial (penolakan)

- Reaksi pertama adalah syok, tidak mempercayai kenyataan
- Verbalisasi; "itu tidak mungkin", "saya tidak percaya itu terjadi".
- Perubahan fisik; letih, lemah, pucat, mual, diare, gangguan pernafasan, detak jantung cepat, menangis, gelisah.

## 2. Fase anger / marah

- Mulai sadar akan kenyataan
- Marah diproyeksikan pada orang lain
- Reaksi fisik; muka merah, nadi cepat, gelisah, susah tidur, tangan mengempal.
- Perilaku agresif, lebih sensitif, mudah tersinggung

## 3. Fase bargaining / tawar-menawar.

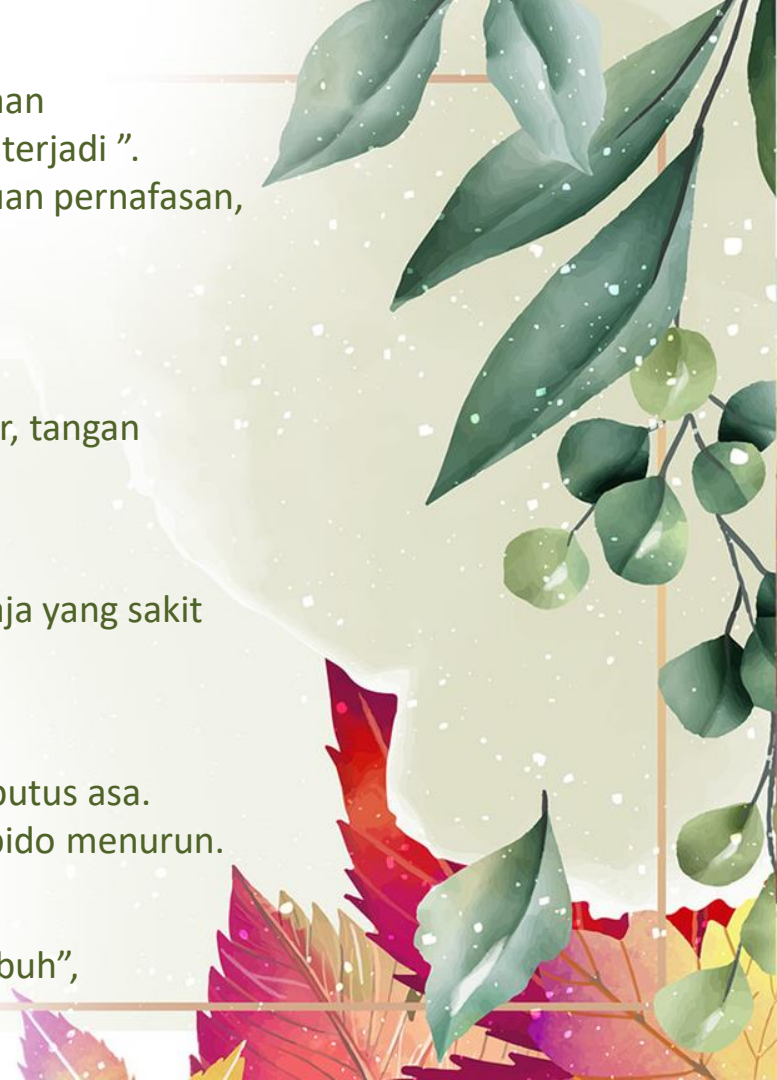
- Verbalisasi; "kenapa harus terjadi pada saya ?" "kalau saja yang sakit bukan saya" seandainya saya hati-hati".
- mencari pendapat orang lain

## 4. Fase depresi : kehilangan telah disadari

- Menunjukkan sikap menarik diri, tidak mau bicara atau putus asa.
- Gejala ; menolak makan, susah tidur, letih, dorongan libido menurun.

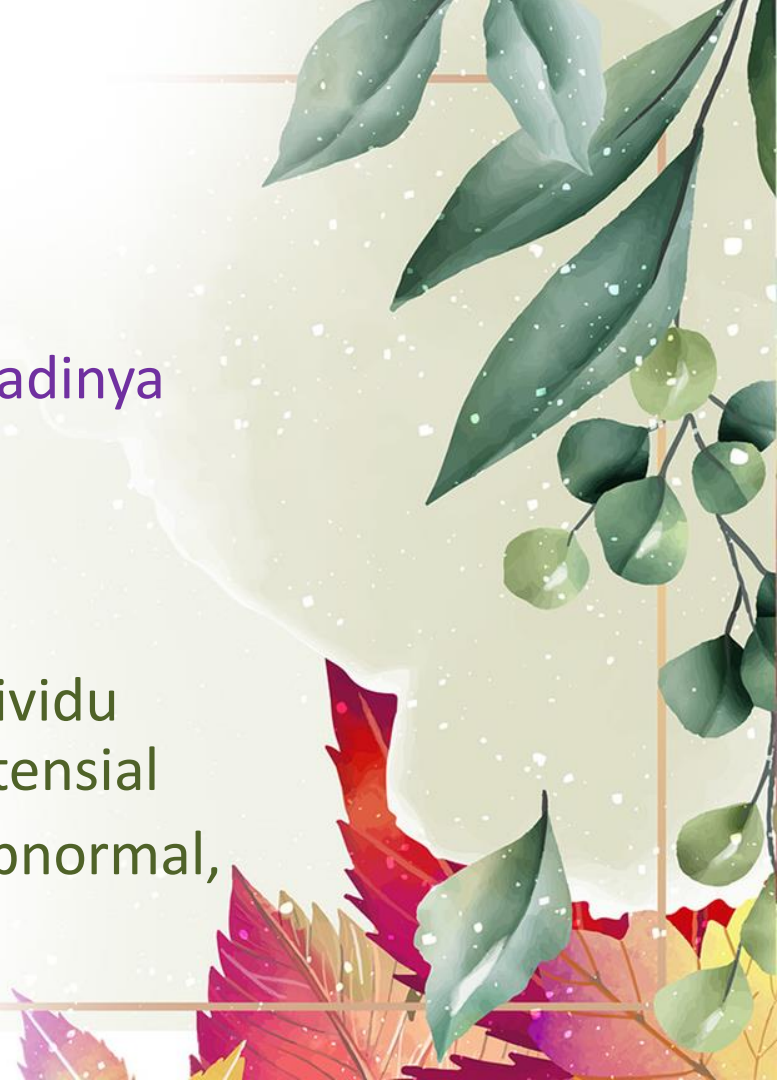
## 5. Fase acceptance: mampu menghadapi kenyataan

- Pikiran pada objek yang hilang berkurang.
- Verbalisasi ; "apa yang dapat saya lakukan agar saya cepat sembuh", "yah, akhirnya saya harus operasi"

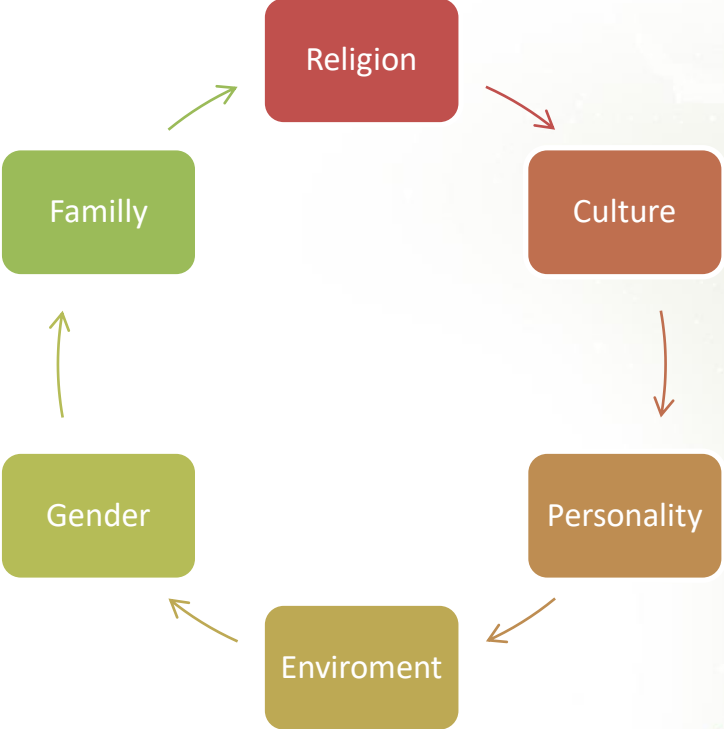


# TIPE BERDUKA

- Berduka diantisipasi
  - kemampuan fungsional sebelum terjadinya kehilangan.
- Berduka disfungsional
  - responnya dibesar-besarkan saat individu kehilangan secara aktual maupun potensial
  - kadang-kadang menjurus ke tipikal abnormal, atau kesalahan/kekacauan.



# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERDUKA



# Sikap yang harus dimiliki Perawat

1. Mempunyai falsafah hidup yang kokoh, agama, dan sistem nilai
2. Kemampuan untuk tidak “Judgemental” terhadap pasien yang mempunyai keyakinan yang berbeda dengan kita.
3. Mempunyai keinginan menjadi pendengar yang baik dan memberikan motivasi
4. Tidak menunjukkan reaksi berlebihan terhadap kondisi pasien yang tidak wajar
5. Kemampuan mengkaji secara cermat Perilaku Non Verbal
6. Caring

# ASUHAN KEPERAWATAN

## PENGAJIAN

1. Faktor Genetik: riwayat depresi dalam keluarga
2. Kesehatan Fisik
3. Kesehatan mental
4. Pengalaman kehilangan di masa lalu
5. Struktur kepribadian
6. Stresor perasaan kehilangan
7. Spiritualitas
8. Tahap berduka





# DIAGNOSA KEPERAWATAN

- Grieving
- Complicated grieving
- Risk for complicated grieving



# Tindakan pada Pasien dg Tahap Pengingkaran

- 1. Memberikan kesempatan pada pasien untuk mengungkapkan perasaannya**
  - a. Mendorong pasien untuk mengungkapkan perasaan dukanya**
- 2. Menunjukkan sikap menerima dg ikhlas kemudian mendorong pasien untuk berbagi rasa**
  - a. Mendengarkan dg penuh perhatian dan minat mengenai apa yg dikatakan oleh pasien tanpa menghakimi**
- 3. Memberikan jawaban yg jujur terhadap pertanyaan pasien tentang sakit, pengobatan dan kematian**
  - a. Menjawab pertanyaan pasien dg bahasa yg mudah dimengerti, jelas dan tidak berbelit-belit**



## **Tindakan pada Pasien dg Tahap Kemarahan**

- 1. Menjelaskan pada keluarga pasien bahwa kemarahan pasien tidak ditujukan pada mereka**
- 2. Mengizinkan pasien untuk menangis**
- 3. Mendorong pasien untuk membicarakan rasa marahnya**
- 4. Membantu pasien dalam menguatkan sistem pendukungnya dan orang lain**

## **Tindakan pada Pasien dg Tahap Tawar-Menawar**

- 1. Mendengarkan ungkapan yg dinyatakan pasien dg penuh perhatian**
- 2. Mendorong pasien untuk membicarakan rasa takut/rasa bersalahnya**
- 3. Bila pasien selalu mengungkapkan kata “kalau/”seandainya” beritahu pasien bahwa petugas kesehatan hanya dpat melakukan sesuatu yg nyata**
- 4. Membahas bersama pasien mengenai penyebab rasa bersalah/rasa takutnya**



## **Tindakan pada Pasien dg Tahap Depresi**

- 1. Membantu pasien mengidentifikasi rasa bersalah dan takut**
  - a. Mengamati perilaku pasien dan bersama membahas perasaannya**
  - b. Mencegah tindakan bunuh diri/merusak diri**
- 2. Membantu pasien mengurangi rasa bersalah**
  - a. Menghargai perasaan pasien**
  - b. Membantu pasien menerima dukungan positif dg mengaitkan terhadap kenyataan**



## **Tindakan pada Pasien dg Tahap Penerimaan**

- 1. Membantu keluarga mengunjungi pasien secara teratur**
- 2. Membantu keluarga berbagi rasa, krn setiap anggota keluarga tidak berada pada tahap yg sama saat bersamaan**
- 3. Membahas rencana setelah masa berkabung terlewati**
- 4. Memberi informasi akurat tentang kebutuhan pasien dan keluarga**

The background features a light cream color with a subtle, wavy white pattern. It is framed by a thin, light brown border. The corners are decorated with various leaves: vibrant autumn leaves in shades of red, orange, and yellow in the top-left and bottom-right, and fresh green leaves and small round green berries in the top-right and bottom-left. The entire scene is accented with small, white, sparkling particles.

**TERIMAKASIH  
SELAMAT BELAJAR**